

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

Atribut adalah deskripsi data yang bisa mengidentifikasi entitas, yang membedakan entitas tersebut dengan entitas yang lain. Seluruh atribut harus cukup untuk menyatakan identitas obyek, atau dengan kata lain, kumpulan atribut dari setiap entitas dapat mengidentifikasi keunikan suatu individu. Attribute disebut juga Data Field.

Kementerian Perhubungan saat ini sedang giat-giatnya melakukan perubahan dari budaya lama menjadi budaya baru yaitu budaya pelayanan, budaya keselamatan dan budaya menjadi insan perhubungan yang bisa kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas. Nuansa perubahan sudah nampak terlihat dikantor pusat Kementerian Perhubungan sejak Januari 2015, sosialisasi adanya

perubahan telah dimulai dengan adanya perubahan warna baju dan atribut seragam atau Pakaian Dinas Harian (PDH). Ada berbagai alasan dalam pemilihan warna putih menggantikan warna abu-abu serta dilengkapi dengan atribut seperti pangkat, id card dan sabuk pinggang. meski banyak pro dan kontra dikalangan karyawan Kementerian Perhubungan sendiri. Pembaharuan seragam yang diharapkan bisa membawa nafas perubahan juga bisa memicu perubahan mind set sehingga juga diharapkan mampu memacu seluruh insan perhubungan untuk dapat menjadi pelayan masyarakat yang baik dimulai dari hal kecil seperti pakaian sebagai simbol penyemangat akan adanya perubahan yang sedang dilakukan. warna putih ini juga memiliki makna lain dari prinsip manajemen putih juga berarti pelayanan sehingga nantinya dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan hati yang bersih dan ikhlas ini sesuai dengan nafas perubahan perhubungan menjadi pelayan yang baik.

Pada saat pelaksanaan berkewajiban PDH berwarna putih per 1 April Kementerian Perhubungan akan mulai menerapkan culture yang mewajibkan seluruh karyawan tanpa kecuali sebelum masuk kantor harus sudah menggunakan PDH warna putih lengkap beserta atributnya sesuai dengan peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor : PM. 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Perhubungan yang ditetapkan di Jakarta tanggal 3 Februari 2015 oleh Menteri Perhubungan. perubahan diharapkan tentunya ke arah yang lebih baik namun pada umumnya perubahan seringkali terbingkai oleh asumsi dan persepsi jika perubahan membawa kebaikan subyektif seringkali diasumsikan positif namun

ketika perubahan dirasa kurang berpihak tidak jarang dipersepsikan sebagai hal yang negatif padahal tidak mustahil jika pada masa mendatang tidak tertutup kemungkinan berlaku kondisi sebaliknya. Seiring perubahan jaman pula yang kemudian menjadikan Aparatur Sipil Negara dilingkungan Kementerian Perhubungan tidak terlepas dari tuntutan masyarakat untuk dapat memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas perubahan kearah yang lebih baik mulai nampak ditengah upaya organisasi ini melakukan pembangunan budaya keselamatan, budaya melayani, budaya kerja cerdas serta budaya kerja ikhlas dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.

Selain melakukan pembaharuan seragam sebagai simbol dari budaya pelayanan langkah lain dari perubahan juga dilakukan melalui pengaturan kembali ketentuan jam kerja dan daftar hadir pegawai. semua ini dilakukan demi menciptakan kelancaran pelayanan publik dan menjamin efektivitas, efisiensi, serta kenyamanan dalam bekerja di lingkungan Kementerian Perhubungan. tidak hanya itu perubahan pun terlihat dari akses masuk kantor Kementerian Perhubungan sudah memakai gate dengan menggunakan kartu akses untuk bisa masuk kedalam kantor dan lift yang juga sudah mulai menggunakan kartu akses. Untuk bisa menggunakan akses tersebut bagi pegawai harus mengaktifkan id card mereka untuk diregistrasi dan untuk tamu harus mendaftar atau melapor terlebih dahulu kepada resepsionis untuk mendapatkan kartu akses tersebut. Dengan adanya peraturan-peraturan baru tersebut maka Menteri Perhubungan Ignasius Jonan ingin adanya peran mariner dalam

menegakkan peraturan tersebut yang dibantu dengan Receptionist dalam hal pelayanan publik

Sejatinya langkah-langkah perubahan diatas merupakan bagian kecil dari upaya reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Perhubungan dalam menerapkan pentingnya prinsip-prinsip clean government and good governance yang diyakini diperlukan untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat masih banyak yang mesti dilakukan sederhananya mungkin tidak ada diksi sepadan yang dapat menggambarkan perubahan secara keseluruhan selain persiapan dan kesiapan. Dan mengapa Menteri Perhubungan ingin merubah seragam perhubungan berwarna putih dan menggunakan pangkat? Karena untuk mewujudkan program nawa cita Presiden Jokowi yang putih itu berarti bersih,jujur dan berintegritas dan menggunakan pangkat agar menhub ingin golongan-golongan PNS (Pegawai Negeri Sipil) terlihat jelas dan dapat dibedakan sehingga mempermudah dalam pelayanan sehari-hari

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana peran Pusat Komunikasi Publik dan Biro Umum Kementerian Perhubungan pada penerapan atribut Pakaian Dinas Harian (PDH) kepegawaian tahun 2015- 2016?
2. Bagaimana arah aliran komunikasi organisasi Kementerian Perhubungan pada penerapan kebijakan baru penggunaan atribut Pakaian Dinas Harian (PDH) kepegawaian tahun 2015-2016?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah ditetapkan, maka tujuan peneliti ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran humas di Kementerian Perhubungan dalam sosialisasi penggunaan atribut kepegawaian dilingkungan kantor Kementerian Perhubungan
2. Untuk menganalisis arah aliran komunikasi organisasi pada penerapan kebijakan dalam penggunaan atribut kepegawaian

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis:

1. Untuk mengetahui penerapan teori tentang kehumasan dan pelaksanaannya dipemerintahan khususnya di Kementerian Perhubungan
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap penguatan teori komunikasi organisasi yang efektif dan sejalan dengan agenda reformasi birokrasi pada instansi pemerintah

1.4.2 Manfaat praktis:

1. Tugas dan tanggung jawab humas pemerintah
2. Melihat secara langsung peran humas pemerintahan khususnya di Kementerian Perhubungan

1.4.3 Sistematika penulisan

Penulisan skripsi ini terjadi dari lima bab yang disusun secara sistematis. Adapun urutan sistematika skripsi ini dijabarkan dalam rangkaian bab sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi menggambarkan penerapan komunikasi organisasi pada pelaksanaan kebijakan melalui divisi humas internal di Kementerian Perhubungan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kerangka teoritis yang memuat tentang teori-teori yang dipergunakan dalam penulisan skripsi yang dikontektualisasikan dengan kerangka pemikiran penulis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian, yang memuat tentang metode penelitian yang dipergunakan,pendekatan penelitian,sifat penelitian,sumber data,unit analisis data,teknik pengumpulan data,teknik analisis data,teknik keabsahan data,lokasi dan waktu penelitian serta keterbatasan penelitian

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai analisa kegiatan komunikasi organisasi pada penerapan atribut kepegawaian di Kementerian Perhubungan tahun 2015-2016

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini perlunya kegiatan komunikasi organisasi sebagai kegiatan penerapan atribut agar dapat terlaksana dengan baik di seluruh instansi Kementerian Perhubungan